

# PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK *COPY THE MASTER* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN

Oleh:

Amelia Darwina<sup>1</sup>, Harris Effendi Thahar<sup>2</sup>, Zulfikarni<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: [imel.ameldarwina@gmail.com](mailto:imel.ameldarwina@gmail.com)

## ABSTRACT

The purpose of the research is describing the influence of cooperative learning model think talk write type through picture series medium in writing short story skill for students at X grade of Senior High School 3 of Padang Panjang. The data of this research is result test score of writing short story skill by using technique copy the master. Data is collected by work method test. The result of this research is it has significance influence of technique copy the master in writing short story skill for students at X grade of Senior High School 3 of Padang Panjang which on 95% significance level by  $(n_1+n_2)-2$  freedom degree that is  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (7,33 > 1,67).  $H_0$  is refused and  $H_1$  is accepted because the result of hypothesis test going to show that  $t_{hitung}$  is bigger than  $t_{tabel}$ .

**Kata Kunci:** *pengaruh, teknik copy the master, keterampilan menulis cerpen*

### A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk menjadikan siswa terampil menggunakan bahasa Indonesia diberbagai situasi dan kondisi. Kegiatan berbahasa dapat dipelajari melalui pembelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Begitu juga dengan pembelajaran sastra, dapat meningkatkan keterampilan berbahasa, memperluas wawasan, dan memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah sosial dalam kehidupan bermasyarakat yang beragam latar budaya dan agama, serta mendorong siswa untuk memiliki keterampilan bersastra komunikatif.

Keterampilan menulis cerpen penting dipelajari, dikaji, dan dihayati karena merupakan salah satu pembelajaran yang terdapat dalam standar isi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) SMA/MA tahun 2006, salah satu standar kompetensi yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan keterampilan menulis adalah SK 8, yaitu mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam cerpen. Kompetensi dasar dari standar kompetensi ini ada dua, yaitu KD 8.1 menulis kembali dengan kalimat sendiri cerpen yang pernah dibaca dan KD 8.2 menulis cerpen bertolak dari peristiwa yang pernah dialami.

Melihat pada fakta yang ada di lapangan, pada saat pembelajaran umumnya guru memberikan materi pelajaran yang bersumber dari Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal ini yang menyebabkan materi menjadi tidak bervariasi dan menonton, sehingga siswa kurang latihan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda periode September 2016

<sup>2</sup> Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

dalam menulis cerpen. Berdasarkan wawancara informal dengan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Padang Panjang, yaitu ibu Afrida Ramli, S.Pd. Peneliti menemukan empat masalah pada keterampilan siswa dalam menulis cerpen. Permasalahan tersebut ialah; (1) siswa kesulitan dalam memahami unsur yang membangun suatu cerpen, (2) siswa kesulitan dalam menuangkan gagasan, pendapat, dan pengalamannya dalam sebuah kalimat yang baik dan menyusunnya dalam bentuk cerpen. (3) siswa cenderung kurang menyukai kegiatan menulis cerpen.

Peneliti mencoba untuk mengemukakan sebuah teknik pembelajaran menulis yaitu teknik *copy the master* khususnya keterampilan menulis cerpen. Teknik *copy the master* adalah teknik pembelajaran yang dimungkinkan dapat meningkatkan penguasaan dan pemahaman materi pembelajaran. Teknik *copy the master* dapat membuat interaksi dengan sendirinya diantara peserta didik dalam tugas pembelajaran untuk mengembangkan pencapaian prestasi siswa.

Penggunaan media yang tepat agar dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerpen. Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang masih mengalami kesulitan dalam menulis cerpen, sehingga perlu solusi atau upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dalam penelitian ini cara yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan menulis cerpen adalah dengan menerapkan teknik *copy the master*.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada tiga hal sebagai berikut. yaitu *Pertama*, terkait dengan metode yang digunakan, penelitian dibatasi pada penggunaan teknik *copy the master*. *Kedua*, penelitian dibatasi pada pembelajaran keterampilan menulis cerpen. Pembelajaran menulis cerpen dilaksanakan pada semester pertama kelas X. *Ketiga*, subjek penelitian ini hanya melibatkan siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum menggunakan teknik *copy the master*. *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang setelah menggunakan teknik *copy the master*. *Ketiga*, bagaimanakah pengaruh teknik *copy the master* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum menggunakan teknik *copy the master*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sesudah menggunakan teknik *copy the master*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh teknik *copy the master* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Disebut kuantitatif karena data penelitian yang dikumpulkan berupa angka, yaitu skor hasil tes keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang dengan menggunakan teknik *copy the master*. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2006:2) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, dan penampilan hasilnya. Data penelitian diperoleh Data penelitian ini adalah skor hasil keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum dan sesudah menggunakan teknik *copy the master*. Hasil keterampilan menulis cerpen siswa dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Arifin (2012:42) metode eksperimen merupakan metode yang sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Jenis eksperimen yang akan digunakan adalah eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest and posttest design*. Menurut Arifin (2012:78) dalam rancangan *one group pretest and posttest design* dikatakan juga sebagai desain "sebelum dan sesudah".

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Dari enam kelas, peneliti memilih satu kelas yang akan menjadi sampel, yaitu kelas X.5 alasan peneliti memilih kelas ini untuk dijadikan sampel penelitian karena siswa kelas X.5 motivasi menulis siswa masih kurang terlihat dari hasil menulis cerpen siswa yang belum sesuai dengan kriteria unsur-unsur cerpen dan penulisan kebahasaan, yaitu EBI dan kalimat efektif belum sesuai dengan kaidah kebahasaan. Dan dari hasil belajar siswa yang masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal dengan nilai rata-rata 65,30. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa yang terdaftar sebanyak 190 orang yang terdiri dari enam kelas. Sampel penelitiannya adalah siswa di kelas X.5 sebanyak 30 orang.

Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum dan sesudah menggunakan teknik *copy the master*. Data penelitian ini adalah skor hasil keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum dan sesudah menggunakan teknik *copy the master*.

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah tes keterampilan menulis cerpen. Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Tes disusun berdasarkan indikator yang digunakan dalam menulis cerpen. Indikator yang digunakan adalah (a) penokohan, (b) alur, (c) latar, dan (d) kebahasaan (EBI dan kebahasaan). Selanjutnya, instrumen ini diperlihatkan kepada orang tertentu yang dianggap berkompeten untuk menjadi validator.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dikumpulkan melalui tahap berikut. *Pertama*, siswa mengerjakan tes awal (*pretest*) tentang menulis cerpen. *Kedua*, dalam proses pembelajaran siswa diberikan perlakuan yaitu menggunakan teknik *copy the master* dan mengerjakan latihan. *Ketiga*, siswa mengerjakan tes akhir (*posttest*) menulis cerpen. *Keempat*, mengumpulkan hasil *posttest* tulisan cerpen, kemudian diperiksa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki homogenitas atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors.

Penganalisisan data pada penelitian ini dilakukan melalui sepuluh tahap, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, membaca hasil karangan siswa. *Kedua*, memeriksa hasil menulis cerpen siswa menggunakan penilai 1 (P1) dan penilai 2 (P2) sesuai dengan indikator yang akan dinilai, yaitu penokohan, alur, latar, kebahasaan. *Ketiga*, mengubah skor mentah (keterampilan menulis cerpen) menjadi nilai. Pengubahan skor menjadi nilai berdasarkan PAP (Pedoman Acuan Patokan). *Keempat*, mengelompokkan nilai hasil belajar menulis cerpen dengan pembelajaran menggunakan teknik *copy the master* dan hasil belajar menulis cerpen tanpa menggunakan teknik *copy the master*, menggunakan skala sepuluh. *Kelima*, menafsirkan hasil belajar siswa menulis cerpen dengan pembelajaran menggunakan teknik *copy the master* berdasarkan rata-rata hitungannya. *Keenam*, menampilkan data dalam bentuk diagram batang dari masing-masing aspek yang dinilai. *Ketujuh*, sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. *Kedelapan*, melakukan pengujian hipotesis. *Kesembilan*, menganalisis dan membahas data penelitian. *Kesepuluh*, menyimpulkan hasil pembahasan.

### C. Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan tiga hal. *Pertama*, keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum menggunakan teknik *copy the maser*. *Kedua*, keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sesudah menggunakan teknik *copy the master*. *Ketiga*, pengaruh teknik *copy the master* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang.

### 1. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum Menggunakan Teknik *Copy The Master*.

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum menggunakan teknik *copy the master* sebesar 67,40. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum menggunakan teknik *copy the master* berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

Selain menggunakan rata-rata hitung (M) sebagai tolak ukur, maka untuk menentukan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum teknik *copy the master* dapat menggunakan KKM. KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Padang Panjang adalah 75. Oleh karena itu, keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang lebih rendah dari KKM yang ditentukan.

Keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum menggunakan teknik *copy the master* dapat dilakukan dengan analisis perindikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut. *Pertama*, penokohan. Rata-rata hitung keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum menggunakan teknik *copy the master* adalah 67,40 berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Hal ini disebabkan terbatasnya pengetahuan siswa mengenai penokohan dalam cerpen. Di samping itu, siswa masih kebingungan dengan menambahkan istilah tokoh dan perwatakan yang mencakup masalah siapa tokoh, bagaimana perwatakan, bagaimana penempatan dan lukisan dalam sebuah cerita sehingga memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca.

*Kedua*, alur. Rata-rata hitung keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum teknik *copy the master* adalah 67,40 berkualifikasi Lebih dari cukup (LdC). Hal ini disebabkan terbatasnya pengetahuan siswa mengenai alur, sehingga cerpen yang ditulis siswa alurnya lebih dominan datar tidak terdapat hubungan peristiwa dengan peristiwa lain dalam sebuah cerita yang bersifat sebab akibat dan peristiwa tersebut dialami oleh pelaku atau tokoh.

*Ketiga*, latar. Rata-rata hitung keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum menggunakan teknik *copy the master* adalah 67,40 berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Siswa lebih banyak mengungkapkan gambaran penceritaan tentang tempat dan waktu kejadian, namun suasana masih banyak siswa yang belum bisa menggambarkan dalam cerpen tersebut.

*Keempat*, kebahasaan. Rata-rata hitung keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum menggunakan teknik *copy the master* adalah 67,40 berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Hal ini disebabkan keterbatasan siswa dalam penguasaan kosa kata, EBI (Ejaan Bahasa Indonesia), dan pilihan kata. Oleh karena itu, bahasa yang dimuat siswa dalam bentuk cerpen kurang efektif.

### 2. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sesudah Menggunakan Teknik *Copy The Master*.

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sesudah menggunakan teknik *copy the master* sebesar 85,21. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sesudah menggunakan teknik *copy the master* berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS).

Selain pembahasan secara umum, keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sesudah menggunakan teknik *copy the master* dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut. *Pertama*, penokohan. Rata-rata hitung keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sesudah menggunakan teknik *copy the master* adalah 85,21 berkualifikasi Baik (B). Hal ini disebabkan dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan teknik *copy the master* siswa diberikan contoh yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menulis cerpen. Siswa juga diinstruksikan

untuk menemukan watak tokoh dari contoh atau model cerpen yang dibagikan guru. Dengan demikian, ketika diberikan *posttest* siswa sudah tahu bagaimana watak dari tokoh yang akan diceritakan dalam membuat cerpen tersebut.

*Kedua*, alur. Rata-rata hitung keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum teknik *copy the master* adalah 85,21 berkualifikasi Baik (B). Hal ini disebabkan dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan teknik *copy the master* diajarkan untuk memaparkan bagaimana hubungan peristiwa dengan peristiwa lain dalam sebuah cerita yang bersifat sebab akibat dan peristiwa-peristiwa tersebut dialami oleh pelaku atau tokoh. Jalan ceritanya dimulai dengan awal pengenalan tokoh-tokoh, peristiwa mulai memuncak (*raising action*), klimaks dan, penyelesaian (*falling action*).

*Ketiga*, latar. Rata-rata hitung keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sesudah menggunakan teknik *copy the master* adalah 85,21 berkualifikasi Baik (B). Hal ini disebabkan dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan teknik *copy the master* diajarkan untuk memaparkan keberadaan dan keadaan dari tokoh yang dapat ditangkap oleh pembaca dari sudut penceritaan, yang meliputi tempat, waktu kejadian, dan suasana. Hal-hal tersebut akan menyarankan pada makna yang lebih khas dan menyakinkan, sehingga dapat memperjelas pembaca mengidentifikasi permasalahan dalam sebuah cerita.

*Keempat*, kebahasaan. Rata-rata hitung keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sesudah menggunakan teknik *copy the master* adalah 85,21 berkualifikasi Baik (B). Jika dilihat dari cerpen yang ditulis siswa sesudah menggunakan teknik *copy the master* terlihat bahwa dalam cerpen tersebut siswa sudah terampil memaparkan unsur kebahasaan dengan baik, yaitu EBI (Ejaan Bahasa Indonesia), Diksi dan kalam efektif.

### **3. Pengaruh Penggunaan Teknik terhadap Keterampilan Menulis Menulis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang**

Ditinjau dari hasil tes keterampilan menulis cerpen siswa, hasil keterampilan menulis cerpen sesudah menggunakan teknik *copy the master* (*posttest*) lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan teknik *copy the master* (*pretest*). Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sesudah menggunakan teknik *copy the master* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 85,21. Sedangkan keterampilan menulis cerpen siswa sebelum menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang berada pada kualifikasi Lebih Dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 67,40. Demikian juga dengan uji hipotesis yang dilakukan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $22,54 > 1,67$ ) pada taraf signifikan 95%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum dan sesudah menggunakan teknik *copy the master* sebagai berikut (1) siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang belum terampil menulis cerpen sebelum menggunakan teknik *copy the master* dari indikator penokohan, alur, latar, dan kebahasaan, (2) siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sudah terampil menulis cerpen sesudah menggunakan teknik *copy the master* dari indikator penokohan, alur, latar, dan kebahasaan. Adanya perubahan ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sesudah menggunakan teknik *copy the master* lebih tinggi daripada sebelum menggunakan teknik *copy the master*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik *copy the master* sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang.

Selanjutnya keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum menggunakan teknik *copy the master* masih berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 67,40. Rendahnya nilai yang diperoleh siswa ini diakibatkan karena siswa belum terbiasa menulis cerpen berdasarkan unsur-unsur instrinsik secara keseluruhan dan tanpa adanya bantuan model pembelajaran lain.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan menulis cerpen sebelum dan sesudah menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang

Panjang, dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan teknik tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *copy the master* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan teknik *copy the master* ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1**  
**Perbandingan Keterampilan Menulis Cerpen**  
**Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum dan sesudah**  
**Menggunakan Teknik Copy The Master**

NO	Kelompok	N	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	Rata-rata
1	Sebelum	30	2021,89	139287,77	67,40
2	Sesudah	30	2556,33	219935,69	85,21

Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa perbandingan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebelum menggunakan teknik *copy the master* adalah 67,40 dan sesudah menggunakan teknik *copy the master* 85,21. Nilai ketuntasan belajar siswa sesudah menggunakan teknik *copy the master* secara signifikansi lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan teknik *copy the master*.

Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima pada taraf signifikan 95% dan  $dk = (n_1 + n_2) - 2$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,33 > 1,67$ ). Dengan kata lain penggunaan teknik *copy the master* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Hal tersebut juga terlihat dari rata-rata keterampilan menulis cerpen siswa sesudah menggunakan teknik *copy the master* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan teknik *copy the master* ( $85,21 > 67,40$ ).

#### D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan teknik *copy the master* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang hanya berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup ( LdC ) dengan nilai rata-rata 67.40. Sementara itu, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Sementara itu, keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sesudah menggunakan teknik *copy the master* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 85,21. Jika dibandingkan dengan KKM disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sesudah menggunakan teknik *copy the master* sudah memenuhi KKM. Dengan demikian berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan teknik *copy the master* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,33 > 1,67$ ).

**Catatan :** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I, Prof. Dr. Harris Effendi Thahar M. Pd., dan pembimbing II, Zulfikarni, M. Pd.

#### Daftar Rujukan

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persabda.

